

## ABSTRAK

**Zakiah Rinayanti** : Penerapan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa (*Penelitian di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Republik Indonesia Cicalengka Kabupaten Bandung*)

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pembentukan sikap siswa, namun kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami masalah kedisiplinan, khususnya berkaitan dengan keterlambatan masuk sekolah dan kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib. Fenomena tersebut ditemukan di SMA PGRI Cicalengka, di mana sejumlah siswa tercatat sering datang terlambat dan belum menunjukkan kesadaran disiplin yang memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pembiasaan shalat dhuha disusun dan diterapkan, mendeskripsikan proses pelaksanaannya melalui layanan bimbingan konseling, serta memahami hasil pembiasaan tersebut dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di SMA PGRI Cicalengka.

Secara teoritis, penelitian ini merujuk pada teori Bimbingan Konseling Islam menurut Aep Kusnawan, yang menekankan pembinaan akhlak, penguatan iman, serta pengembangan potensi jasmani rohani agar individu menjadi hamba yang muttaqin dan terhindar dari perilaku menyimpang. Penelitian ini juga menggunakan teori pembiasaan (*habituation*) dari Yustinus Semiun dan Andrews yang menyatakan bahwa kebiasaan terbentuk melalui pengulangan perilaku secara konsisten hingga menjadi otomatis. Selain itu, teori disiplin dari Agustin Sukses Dakhi digunakan untuk menjelaskan konsep disiplin preventif dan korektif dalam konteks pembentukan perilaku siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi guru BK, siswa, serta pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan shalat dhuha dirancang secara terstruktur sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling berbasis nilai spiritual. Proses pembiasaan dilaksanakan melalui pengarahan, pendampingan, serta pengawasan guru BK sehingga siswa terbiasa melaksanakan shalat dhuha sebelum memulai kegiatan belajar. Setelah mengikuti pembiasaan secara rutin, siswa menunjukkan peningkatan baik, seperti meningkatnya kedisiplinan waktu, berkurangnya keterlambatan, meningkatnya kesadaran beribadah, serta bertambahnya rasa tanggung jawab dalam mengikuti tata tertib sekolah. Dengan demikian, layanan bimbingan konseling melalui pembiasaan shalat dhuha berhasil dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui internalisasi nilai spiritual, pembiasaan perilaku, dan pembinaan sikap.

**Kata Kunci:** Bimbingan Konseling Islam, Pembiasaan Shalat Dhuha, Disiplin Siswa, Pembinaan Sikap.